

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Adversity Intelligence* dengan *Sensation Seeking* pada Mahasiswa Pecinta Alam. Hipotesis yang diajukan adalah hubungan positif antara *Adversity Intelligence* dengan *Sensation seeking* pada Mahasiswa Pecinta Alam. Subjek penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki karakteristik sebagai Mahasiswa Pecinta Alam. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala *Adversity Intelligence* dan Skala *Sensation Seeking*. Metode analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0,734$ ($p \leq 0.01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Adversity Intelligence* dengan *Sensation Seeking* pada Mahasiswa Pecinta Alam.

Kata Kunci: *adversity intelligence*, *sensation seeking*, mahasiswa pecinta alam

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between Adversity Intelligence and Sensation Seeking in Ecological Activist Students. The hypothesis of this study was that there was a positive relationship between Adversity Intelligence and Sensation seeking in Nature-Loving Students. Total subjects were 60 that have characteristics as Nature Lovers Students. The data were collected by using the Adversity Intelligence Scale and Sensation Seeking Scale. The analysis method used is the product moment correlation technique from Karl Pearson. Based on the result of the analysis, correlation values of $r = 0,734$ ($p \leq 0.01$). The result indicated that there was a positive correlation between Adversity Intelligence and Sensation Seeking in Nature Lovers Students.

Keywords: *adversity intelligence, sensation seeking, ecological activist students*